

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era modern seperti ini, persaingan bisnis berjalan dengan sangat cepat. Kini perusahaan dituntut supaya dapat meningkatkan daya saing agar bisa mencapai apa yang diinginkan. Suatu perusahaan pada umumnya didirikan untuk mendapatkan laba. Laba perusahaan diharapkan mengalami peningkatan setiap tahunnya agar dapat memberikan sinyal yang positif mengenai perusahaan di masa yang akan datang, laba diperlukan perusahaan untuk dapat mempertahankan perusahaan. Oleh karena itu, agar bisa perusahaan dapat terus bertahan dan terus eksis di dalam perekonomian maka diharapkan perusahaan mampu membuat laba perusahaannya terus bertumbuh.

Pertumbuhan laba bisa disebut sebagai salah satu faktor apabila perusahaan mempunyai keuangan yang baik maka pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan karena besarnya dividen yang akan dibayar di masa akan datang. Pertumbuhan laba yang terus-menerus meningkat di setiap periode dengan demikian kelangsungan hidup perusahaan juga akan semakin panjang. Maka dari itu, semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang efektif dan efisien.

Jika perusahaan memiliki kelangsungan usaha yang lama menandakan bahwa perusahaan tersebut bisa menghadapi pesaingnya. Oleh sebab itu perusahaan harus mampu untuk menjaga pertumbuhan laba perusahaan dengan rasio keuangan perusahaan pada batas wajar. Maka dengan demikian tercapainya kondisi perusahaan yang stabil dan usaha yang relatif panjang dalam usahanya.

Keberhasilan suatu perusahaan bisa diukur dalam manajemen perusahaan mampu atau tidak menjalankan kinerjanya. Salah satu parameter kinerja perusahaan sering digunakan yaitu laba. Laba atau keuntungan dapat dibedakan jadi dua macam, laba dalam ilmu ekonomi

murni di definisikan sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanam modalnya setelah dikurangi biaya yang berhungan dengan penanaman modal tersebut. Sementara laba dalam akuntansi bisa disebut selisih antara harga penjualan dengan biaya produksi. Sedangkan pertumbuhan laba merupakan adanya peningkatan laba yang diperoleh di bandingkan laporan keuangan periode tahun lalu (Sari,2015)

Pertumbuhan laba dalam suatu perusahaan bisa saja mengalami kenaikan untuk sekarang ini,namun bisa saja tahun berikutnya mengalami penurunan. Oleh karena itu untuk meningkatkan laba di butuhkan perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik. Salah satu analisi untuk menciptakan perencanaan keuangan yang baik adalah dengan melakukan analisi rasio keuangan. Kelompok rasio keuangan yang dapat di gunakan manajer untuk perencanaan keuangan dan mengetahui kondisi keuangan serta kinerja perusahaan yaitu: rasio leverage, likuiditas, aktivitas, profitabilitas, penilaian, pertumbuhan.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba ialah yaitu profitabilitas, leverage, likuiditas, struktur modal, perputaran asset/aktivitas, kinerja operasi dan lain sebagainya. Dalam Penelitian ini peneliti hanya menekankan pada tiga factor yaitu,profitabilitas,likuiditas dan leverage sebagai factor yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Pemilihan pertumbuhan laba sebagai variabel dependen karena tujuan dari mendirikan perusahaan adalah untuk memperoleh laba, selain itu kinerja perusahaan dari sisi manajemen mengharapkan pertumbuhan laba yang tinggi karena semakin tinggi perubahan laba maka semakin fleksibel perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu bagian dari pengukuran kinerja keuangan, profitabilitas dapat di gunakan untuk mengetahui kegiatan perusahaan, meningkatnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan dapat mengalokasikan asset. Profitabilitas merupakan serangkaian keputusan manajer dalam menghasilkan laba perusahaan atas asset saat berjalanya operasional perusahaan,profitabilitas juga dapat

mempengaruhi tingkat pertumbuhan pada asset, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan akan meningkatkan juga tingkat pertumbuhan asset sehingga semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka akan memperoleh laba yang akan tinggi juga(Lestari,2018)

Seberapa jauh asset perusahaan dibiayai dengan hutang, baik hutang jangka pendek atau jangka panjang, digunakan untuk mengukur leverage. Rasio Leverage ini juga sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitasnya. Jika perusahaan menggunakan hutang yang besar maka kemungkinan besar juga kekayaan perusahaan akan mengalami turun jika perusahaan mengalami kerugian besar. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (hutang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut.

Likuiditas merupakan kemampuan untuk memenuhi kewajibannya dengan jangka waktu yang pendek. Apabila perusahaan menggunakan aktiva lancar, maka perusahaan menghasilkan aliran kas untuk aktivitas operasi dan investasi. Karena aktivitas lancar yang semakin besar, maka perusahaan akan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Perbandingan tingkat asset lancar dengan kewajiban yang dimiliki perusahaan dapat dilihat dalam bentuk rasio cepat rasio lancar, dan rasio kas.

Current Ratio mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin tinggi rasio lancar, maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar berbagai tagihannya. Namun suatu rasio lancar yang tinggi menunjukkan praktik-praktik manajemen yang kurang baik. Hal itu menunjukkan adanya saldo kas yang menganggur, tingkat persediaan yang berlebihan dibandingkan dengan kebutuhan yang ada, serta kebijakan kredit yang keliru mengakibatkan piutang usaha menjadi berlebihan (Pratama,2019)

Cara untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomi suatu perusahaan yaitu dengan melihat pertumbuhan laba yang didapat oleh suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, karena pertumbuhan laba merupakan suatu indikasi bahwa terjadinya suatu perubahan kondisi ekonomi dalam suatu perusahaan, yaitu perubahan ke arah yang lebih baik apabila perusahaan tersebut mendapatkan laba, dan akan menjadi negatif apabila suatu perusahaan rugi, karena tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan laba yang maksimal.

Pada peneliti-peneliti yang dilakukan mengenai pertumbuhan laba antara lain peneliti yang dilakukan oleh Vincentius Oksha(2019) mereka menggunakan variable independent yaitu leverage, profitabilitas, dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, sedangkan Likuiditas berpengaruh negative terhadap pertumbuhan laba. Selanjutnya untuk leverage berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Peneliti lain yang berkaitan dengan factor yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah peneliti yang dilakukan oleh Zikri Kurniawan (2015).Peneliti ini menggunakan variabel independent yaitu profitabilitas, leverage, dan efisiensi. Hasil dari peneliti ini menunjukkan secara parsial bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Tetapi leverage,efisiensi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan hasil bahwa profitabilitas,leverage,dan efisiensi secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Dari penelitian yang telah dilakukan diatas, yang membedakan peneliti satu dengan peneliti dua yaitu dimana hasil pada peneliti yang pertama yaitu variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba, sedangkan pada penelitian kedua yaitu profitabilitas negative tidak signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Juga variabel leverage pada penelitian yang pertama

mengungkapkan hasil bahwa variabel leverage berpengaruh positif dan pada peneliti yang kedua leverage berpengaruh negative. Itu artinya masih ada ketidak kosistenan dari beberapa peneliti terdahulu.

Research gap dalam penelitian ini yaitu masih diketahui adanya inkonsistensi hasil peneliti-peneliti terdahulu diantaranya peneliti oleh Vincentius Oksha (2019) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan peneliti oleh Zikri Kurniawan(2015) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh negative tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Lalu Vincentius Oksha (2019) juga mengungkapkan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan Zikri Kurniawan (2015) mengungkapkan bahwa leverage berpengaruh negative signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sehingga peneliti ini perlu dilakukan ulang dan dikembangkan untuk menguji Kembali peran variabel independent terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba dengan kondisi, waktu, dan tempat peneliti yang berbeda. Tujuannya adaah untuk membuktikan secara empiris bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Pada peneliti ini peneliti memilih perusahaan makanan dan minuman karena perusahaan dibidang ini memilih karakteristik produk yang sering dan dibutuhkan oleh orang banyak serta termasuk kedalam perusahaan yang tergolong kuat dan mampu bertahan dalam kondisi ekonomi yang sesulit apapun. Selain itu jika dibandingkan industry-indutri yang lainnya pada industry makanan dan minuman selalu bisa mendapatkan peluang untuk terus bertumbuh dalam mengembangkan usahaya, bahkan dalam kondisi yang krisis sekalipun industry makanan dan minuman akan mampu bertahan.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “ **Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor**

Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?
2. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?
3. Untuk mengetahui apakah leverage berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?

1.4 Manfaat Peneliatian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Manfaat yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat menjadi referensi dan dapat memberikan informasi teoritis dan empiris bagi para pembacanya. Khususnya mengenai Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Bahan Makanan dan Minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan masukan dalam meningkatkan pertumbuhan laba pada Perusahaan Manufaktur khususnya sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang diharapkan oleh pembaca serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Bahan Makanan dan Minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI)

b. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang diharapkan oleh pembaca serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).